

Analysis of Factors Affecting Audit Opinions Going Concern on Real Estate and Property Companies Listed on the IDX in 2017-2020

Firda Nindy Pangestu^{1*}, Shita Tiara²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRACT: This study aims to determine the factors that influence going concern audit opinions on real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This study uses an associative quantitative descriptive approach. The type of data in this study is secondary data, in the form of sample company financial statements. The population in this study are real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 53 companies. The sampling method used is purposive sampling method, in order to obtain 25 sample companies with 4 years of research. The data analysis techniques used are factor analysis, descriptive statistical analysis, multicollinearity test, logistic regression analysis, analysis model testing and hypothesis testing. The results of this study partially show that the variables of firm size, KAP reputation, and liquidity have a significant effect on going concern audit opinion. While the variables of audit quality, profitability, solvency, cash flow, and previous year's audit opinion have no significant effect on going concern audit opinion. Then simultaneously the variables of firm size, KAP reputation, audit quality, profitability, liquidity, solvency, cash flow and previous year's audit opinion have a positive and significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: company size, hood reputation, audit quality, profitability, liquidity, solvency, cash flow, company growth, previous year's audit opinion, going concern audit opinion

Corresponding Author: firdanindy579@gmail.com

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Firda Nindy Pangestu^{1*}, Shita Tiara²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 53 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 25 perusahaan sampel dengan 4 tahun penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis faktor, analisis statistik deskriptif, uji multikolonieritas, analisis regresi logistik, pengujian model analisis dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan variabel kualitas audit, profitabilitas, solvabilitas, arus kas, dan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Kemudian secara simultan variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, arus kas dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, reputasi kap, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, arus kas, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, opini audit *going concern*

Submitted: 3 january; Revised: 16 january; Accepted: 26 january

Corresponding Author: firdanindy579@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis kini semakin berkembang pesat. Hal inilah yang memicu terjadinya persaingan bisnis diantara para pelaku bisnis yang ada. Para pelaku bisnis dituntut untuk memiliki inovasi yang tinggi agar dapat bersaing dengan para pelaku bisnis yang lain guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Memburuknya kondisi perekonomian membuat para investor harus lebih berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Perusahaan haruslah mampu mempertahankan kepercayaan investor. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan investor dapat dilihat dari banyaknya investor yang menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Hal pendukung yang dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya adalah laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang hasil kegiatan operasi perusahaan tersebut dan juga pengeluaran opini audit *going concern* yang diterima oleh suatu perusahaan.

Laporan keuangan termasuk salah satu bagian penting laporan tahunan yang disampaikan direksi atau pengurus korporasi kepada *stakeholder*. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan (Kasmir,2015:6). Hal ini karena laporan keuangan menunjukkan apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Dalam hal ini, auditor memiliki peran penting untuk mencegah salah saji material dalam penerbitan laporan keuangan. Auditor dituntut untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan secara profesional. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPA 570: 2012).

Kesumojati,dkk.(2017:67) opini *going concern* adalah asumsi yang menyatakan bahwa suatu entitas dapat terus beroperasi mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang lama. Opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh seorang auditor bertujuan untuk memastikan apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau sebaliknya. Opini audit *going concern* yang telah dikeluarkan auditor sangat berguna bagi investor sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

Terdapat beberapa faktor pertimbangan auditor ketika akan memberikan opini audit *going concern*, yaitu ukuran perusahaan, reputasi KAP, kualitas audit, profitabilitas,likuiditas, solvabilitas, arus kas, pertumbuhan perusahaan serta opini audit tahun sebelumnya.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dinilai mampu untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dibandingkan perusahaan kecil, oleh sebab itu perusahaan besar cenderung

jarang menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan kecil yang cenderung lebih mudah menerima opini audit *going concern*.

Faktor reputasi KAP dianggap berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. KAP dengan reputasi *big four* dinilai memiliki kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan KAP dengan reputasi *non big four*. KAP *Big Four* cenderung akan menerbitkan opini audit *going concern*, jika klien mengalami masalah berkaitan *going concern* perusahaan.

Kualitas audit pada umumnya dinilai dari kinerja auditor yang selama ini masih banyak dikaitkan dengan reputasi auditornya atau reputasi dari Kantor Akuntan Publik. Hubungan antara ukuran KAP dengan kualitas audit sebenarnya sudah sering dibicarakan. Banyak yang berasumsi bahwa KAP *Big Four* yang memiliki ukuran besar dianggap memiliki kualitas audit yang baik dibandingkan dengan KAP yang berukuran kecil. Kegagalan auditor dalam memodifikasi opini terhadap perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah suatu kasus dimana suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan tidak menerima opini dengan pengecualian.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:85). Pengukuran Profitabilitas dapat dilakukan dengan *return on assets* (ROA) yaitu membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin tinggi nilai *return on assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif pula pengelolaan asetnya, sehingga semakin kecil pula kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* (Setiawan & Suryono, 2015:5). Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah cenderung lebih mudah menerima opini audit *going concern*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga kemungkinan untuk menerima opini audit *going concern* dalam periode berjalan akan semakin kecil.

Solvabilitas dinilai sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan hutang perusahaan terhadap total aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai hutang lebih kecil dari pada total asetnya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang *solvable*. Perusahaan yang *solvable* cenderung lebih mudah menerima opini audit *going concern* dari auditor. Sementara perusahaan yang tidak *solvable* akan sulit menerima opini audit *going concern*.

Rasio arus kas adalah rasio yang membandingkan kas hasil operasi dengan total hutang perusahaan. Pengaturan arus kas dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Pengaturan arus kas ini harus mampu sesuai dengan tujuan-tujuan finansial yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran kas, hal ini dapat berguna untuk mengevaluasi

kinerja manajemen dalam menghasilkan pendapatan yang mampu menopang kegiatan operasional perusahaan dimasa yang akan datang.

Semakin tinggi penjualan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kas yang akan dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan, dengan demikian semakin besar kemungkinan perusahaan dapat memenuhi pembayaran hutang-hutangnya setiap tahun. Sehingga perusahaan diharapkan tidak menerima opini audit *going concern*.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan menunjukkan aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan semestinya sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan hidup perusahaannya. Sedangkan perusahaan dengan *negative growth* berpotensi mengalami penurunan laba sehingga cenderung mengarah ke arah kebangkrutan.

Opini audit tahun sebelumnya juga dinilai dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya dinilai mengalami penurunan kepercayaan dari investor, pelanggan, dan kreditur. Hal tersebut dapat membuat perusahaan kesulitan dalam peminjaman modal. Menurut Kartika (2012:29) apabila auditor menerbitkan opini audit *going concern* tahun sebelumnya maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan

TINJAUAN PUSTAKA

Opini Audit *Going Concern*

Kesumojati,dkk.,(2017:67) opini *going concern* adalah asumsi yang menyatakan bahwa suatu entitas dapat terus beroperasi mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang lama.

Opini Audit *Going Concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* (OAGC) , sedangkan kode 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* (*Non OAGC*)

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2014:460) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung merupakan perusahaan besar dan diyakini mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dihitung dengan natural logaritma dari total aktiva.

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

Reputasi KAP

Menurut Agoes (2017:71) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi dua yakni KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*.

Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang tergabung kedalam KAP *big four*, sedangkan kode 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak tergabung kedalam KAP *big four*.

Kualitas Audit

Menurut Mathius (2016:80) "Kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan.

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 diberikan untuk perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *big four*, sedangkan kode 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak berafiliasi oleh KAP *big four*

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan dapat memperkecil kemungkinan penerimaan opini *going concern*.

Return On Assets (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Subramanyam & Wild (2013:185) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (jangka pendek). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuidits dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Menurut Fahmi (2014:59) Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja

keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.

Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Arus Kas

Menurut Hery (2016:87) laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan dan juga laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk analisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Arus kas operasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total hutang}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Purwahandoko (2017:104) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator atau pengukuran perkembangan atau pertumbuhan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan perusahaan, maka kemungkinan auditor akan memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang bersangkutan akan semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil rasio pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk mendapat opini *going concern*.

Pertumbuhan Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

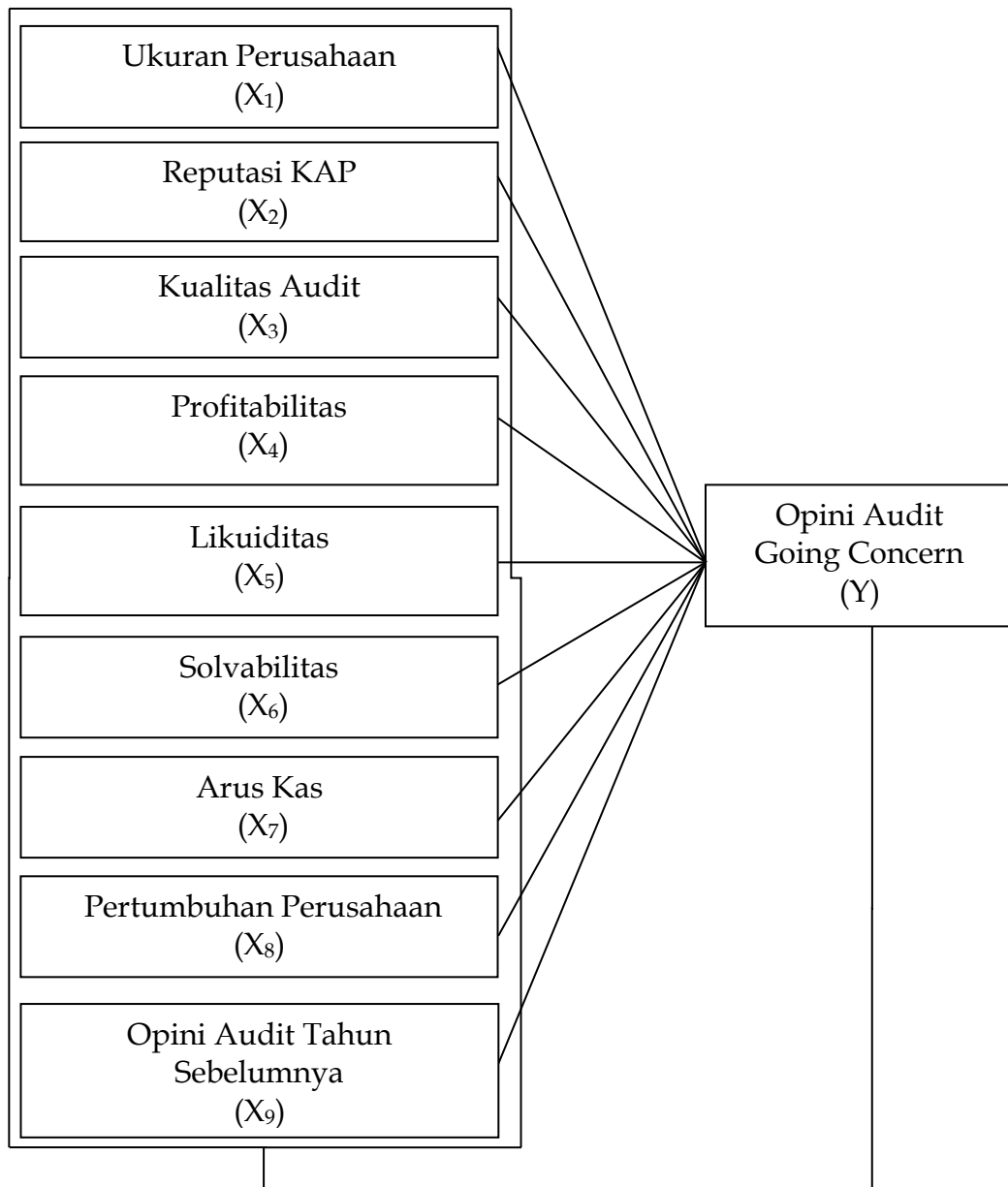
$$\text{pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan bersih } t - \text{penjualan bersih } t - 1}{\text{penjualan bersih } t - 1}$$

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Menurut Andini dan Mulya (2015:207) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya merupakan pertimbangan yang penting bagi auditor dalam mengambil keputusan. Apabila suatu perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern* pada tahun selanjutnya.

Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 diberikan apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* (OAGC) dan diberi kode 0 apabila perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* (NOAGC).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen dan mencatat data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, berupa laporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 25 perusahaan sampel dengan 4 tahun penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Faktor

Menurut santoso (2016:58) analisis faktor adalah suatu analisis yang mencoba untuk menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga dapat dibuat menjadi satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal.

a. Nilai Keiser-Meyer-Olkin (KMO)

Nilai KMO ini merupakan tes statistik yang merupakan indikator tepat tidaknya penggunaan metode analisis faktor dalam suatu penelitian. Apabila nilai KMO antara 0,5 sampai 1 dan signifikansi *Barlett's Test of Sphericity* ini kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan dapat diartikan bahwa analisis faktor tepat digunakan

b. Uji Kecukupan Sampling/ Measures of Sampling Adequacy (MSA)

Measures of Sampling Adequacy (MSA), merupakan indeks yang dimiliki setiap variabel yang menjelaskan apakah sampel yang diambil dalam penelitian cukup untuk membuat variabel-variabel yang ada saling terkait secara parsial. Jika nilai MSA lebih besar dari 0,5 maka variabel tersebut sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Apabila terdapat nilai MSA dari variabel-variabel awal yang kurang dari 0,5 harus dikeluarkan satu per satu dari analisis

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

3. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independennya

4. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen.

5. Pengujian model analisis

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Penilaian Kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model.

Menurut Ghozali (2018:345) Hasil *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

b. Menilai Keseluruhan Model Fit

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keseluruhan model sesuai dengan data yang ada. Penilaian model fit ini membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LogL) pada awal dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (-2LogL) pada akhir.

c. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk menentukan kemungkinan terjadinya peristiwa.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Model Secara Parsial (Uji Wald)

Pada regresi logistik, uji signifikan pengaruh parsial dapat diuji dengan uji Wald (Gio, 2015:227). Pada uji wald ini, statistik yang diuji adalah statistik wald (*Wald Statistic*), didistribusikan dengan chi-kuadrat.

b. Uji Simultan (Uji Omnibus)

Uji omnibus test (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependennya. Perhitungan uji omnibus dengan menggunakan *chi square*.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* yang bervariasi antara 1 (satu) sampai 0 (nol).

HASIL PENELITIAN

Analisis Faktor

a. Nilai Keiser-Meyer-Olkin (KMO)

Tabel 1. Hasil Uji KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,595
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	476,734
	Df	36
	Sig.	,000

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling* sebesar 0,595. Dan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* adalah 476,734 dengan signifikan sebesar 0,000, yaitu berarti nilai signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity* $\leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi persyaratan.

b. Uji Kecukupan Sampling / Measures of Sampling Adequacy (MSA)

Tabel 2. Hasil Uji MSA

Anti-image Matrices										
		UKUR AN PERUS AHAAN	REPUT ASI KAP	KU ALI TAS AU DIT	PROFI TABILI TAS	LIKU IDIT AS	SOLV ABILIT AS	AR US KAS	PERT PERU SAHA AAN	OAT S
Anti- image Cova rianc e	UKURAN PERUSAHAAN	,579	,005	,006	,119	-,028	,106	-,035	-,084	,274
	REPUTASI KAP	,005	,039	-,038	,010	,020	,016	,002	-,004	,006
	KUALITAS AUDIT	,006	-,038	,039	-,012	-,012	-,005	,006	-,003	-,008
	PROFITABILITAS	,119	,010	-,012	,508	-,012	,088	-,316	-,127	,006
	LIKUIDITAS	-,028	,020	-,012	-,012	,760	,265	,067	-,025	,071
	SOLVABILITAS	,106	,016	-,005	,088	,265	,645	,104	-,128	-,083
	ARUS KAS	-,035	,002	,006	-,316	,067	,104	,502	,072	-,004
	PERT. PERUSAHAAN	-,084	-,004	-,003	-,127	-,025	-,128	,072	,922	,046
	OATS	,274	,006	-,008	,006	,071	-,083	-,004	,046	,664
Anti- image Correl ation	UKURAN PERUSAHAAN	,713 ^a	,035	,038	,220	-,042	,174	-,065	-,115	,442
	REPUTASI KAP	,035	,562 ^a	-,973	,072	,116	,100	,015	-,021	,036
	KUALITAS AUDIT	,038	-,973	,566 ^a	-,082	-,072	-,034	,041	-,015	-,049
	PROFITABILITAS	,220	,072	-,082	,509 ^a	-,019	,154	-,626	-,186	,011
	LIKUIDITAS	-,042	,116	-,072	-,019	,672 ^a	,378	,109	-,030	,100
	SOLVABILITAS	,174	,100	-,034	,154	,378	,625 ^a	,183	-,166	-,127
	ARUS KAS	-,065	,015	,041	-,626	,109	,183	,576 ^a	,106	-,007
	PERT. PERUSAHAAN	-,115	-,021	-,015	-,186	-,030	-,166	,106	,363 ^a	,059
	OATS	,442	,036	-,049	,011	,100	-,127	-,007	,059	,714 ^a
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)										

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 diatas dapat dilihat pada baris *Anti Image Correlation* dengan tanda ^a. Ada satu variabel yang tidak memenuhi batas 0,5 yaitu pada variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,363. Untuk itu variabel tersebut akan dikeluarkan dari matriks dan pengujian akan diulang lagi. Berikut merupakan hasil KMO dan MSA setelah dilakukan pengujian ulang.

Tabel 3. Hasil Pengujian Ulang KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,603
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	470,631
	Df	28
	Sig.	,000

Dari hasil pengujian ulang tersebut, terlihat angka *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling* (KMO) sebesar 0,603 dengan signifikansi jauh dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka variabel yang ada masih bisa dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya berikut merupakan hasil pengujian ulang *Measure of Sampling Adequacy*(MSA) :

Tabel 4. Hasil Pengujian Ulang MSA

Anti-image Matrices									
		UKURAN PERUSAHAAN	REPUTASI KAP	KUALITAS AUDIT	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	SOLVABILITAS	ARUS KAS	OATS
Anti-image Covariance	UKURAN PERUSAHAAN	,587	,005	,006	,113	-,031	,099	-,029	,283
	REPUTASI KAP	,005	,039	-,038	,010	,020	,016	,002	,006
	KUALITAS AUDIT	,006	-,038	,039	-,012	-,012	-,006	,006	-,008
	PROFITABILITAS	,113	,010	-,012	,526	-,016	,075	-,321	,013
	LIKUIDITAS	-,031	,020	-,012	-,016	,760	,269	,070	,072
	SOLVABILITAS	,099	,016	-,006	,075	,269	,663	,119	-,079
	ARUS KAS	-,029	,002	,006	-,321	,070	,119	,508	-,008
	OATS	,283	,006	-,008	,013	,072	-,079	-,008	,666
Anti-image Correlation	UKURAN PERUSAHAAN	,724 ^a	,033	,037	,204	-,046	,158	-,054	,452
	REPUTASI KAP	,033	,559 ^a	-,973	,069	,115	,098	,017	,037
	KUALITAS AUDIT	,037	-,973	,562 ^a	-,086	-,072	-,037	,043	-,049
	PROFITABILITAS	,204	,069	-,086	,534 ^a	-,025	,127	-,621	,022
	LIKUIDITAS	-,046	,115	-,072	-,025	,670 ^a	,378	,113	,102
	SOLVABILITAS	,158	,098	-,037	,127	,378	,649 ^a	,205	-,119
	ARUS KAS	-,054	,017	,043	-,621	,113	,205	,580 ^a	-,013
	OATS	,452	,037	-,049	,022	,102	-,119	-,013	,709 ^a
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)									

Dari hasil pengujian ulang diatas menunjukkan bahwa 8 variabel yang diuji memenuhi persyaratan MSA yaitu di atas 0,5 sehingga dapat disimpulkan penelitian tersebut bisa dianalisis lebih lanjut.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	100	17,2720	30,5418	27,107858	3,2142495
REPUTASI KAP	100	,0	1,0	,420	,4960
KUALITAS AUDIT	100	,0	1,0	,410	,4943
PROFITABILITAS	100	-11,6507	19,9723	2,253650	5,1943892
LIKUIDITAS	100	17,8554	2488,1876	349,897800	368,7389155
SOLVABILITAS	100	4,1537	110,8043	36,806715	20,7768969
ARUS KAS	100	-,2894	2,3670	,133068	,4164351
OATS	100	,0	1,0	,180	,3861
OAGC	100	,0	1,0	,180	,3861
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Opini Audit *Going Concern* (OAGC) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,180 dan standar deviasi sebesar 0,3861.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik deskriptif variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 17,2720 dan nilai maksimum 30,5418 dengan nilai rata-rata 27,107858 dan standar deviasi sebesar 3,2142495.
3. Variabel Reputasi KAP memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,420 dan standar deviasi sebesar 0,4960.
4. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,410 dan standar deviasi sebesar 0,4943.
5. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -11,6507 dan nilai maksimum 19,9723 dengan nilai rata-rata 2,253650 dan standar deviasi sebesar 5,1943892.
6. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 17,8554 dan nilai maksimum 2488,1876 dengan nilai rata-rata 349,897800 dan standar deviasi sebesar 368,7389155.
7. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 4,1537 dan nilai maksimum 110,8043 dengan nilai rata-rata 36,806715 dan standar deviasi sebesar 20,7768969.
8. Variabel Arus Kas memiliki nilai minimum sebesar -0,2894 dan nilai maksimum 2,3670 dengan nilai rata-rata 0,133068 dan standar deviasi sebesar 0,4164351.
9. Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya (OATS) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,180 dan standar deviasi sebesar 0,3861.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UKURAN PERUSAHAAN ¹	,491	2,035
	REPUTASI KAP	,513	1,951
	KUALITAS AUDIT	,669	1,494
	PROFITABILITAS	,491	2,039
	LIKUIDITAS	,770	1,298
	SOLVABILITAS	,656	1,525
	ARUS KAS	,485	2,060
	OATS	,925	1,081
a. Dependent Variable: OAGC			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance $\geq 0,10$. Hasil perhitungan menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai VIF ≤ 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	UKURAN PERUSAHAAN	-,288	,131	4,830	1	,028	,749
	REPUTASI KAP	1,821	,901	4,086	1	,043	6,179
	KUALITAS AUDIT	-,873	,994	,772	1	,380	,418
	PROFITABILITAS	,065	,088	,551	1	,458	1,067
	LIKUIDITAS	-,010	,005	4,184	1	,041	,990
	SOLVABILITAS	,024	,020	1,366	1	,243	1,024
	ARUS KAS	-1,344	2,632	,261	1	,610	,261
	OATS	-,060	,352	,029	1	,864	,942
	Constant	6,383	3,902	2,675	1	,102	591,679
a. Variable(s) entered on step 1: UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, ARUS KAS, OATS.							

Persamaan regresi logistik terlihat dari nilai kolom B pada tabel 4.7 di atas sehingga diperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = 6,383 - 0,288X_1 + 1,821X_2 - 0,873X_3 + 0,065X_4 - 0,010X_5 + 0,024X_6 - 1,344X_7 - 0,060X_9 + \epsilon$$

Di mana :

1. Konstanta sebesar 6,383 menyatakan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan(X_1), Reputasi KAP(X_2), Kulaitas Audit(X_3), Profitabilitas(X_4),

Likuiditas(X_5), Solvabilitas(X_6), Arus Kas(X_7) dan OATS(X_9) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 6,383.

2. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X_1) bernilai negatif, yaitu -0,288.
3. Nilai koefisien regresi variabel Reputasi KAP (X_2), bernilai positif, yaitu 1,821.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kulaitas Audit (X_3) bernilai negatif, yaitu -0,873.
5. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_4) bernilai positif, yaitu 0,065.
6. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X_5) bernilai negatif, yaitu -0,010.
7. Nilai koefisien regresi variabel Solvabilitas (X_6) bernilai positif, yaitu 0,024.
8. Nilai koefisien regresi variabel Arus Kas (X_7) bernilai negatif, yaitu -1,344.
9. Nilai koefisien regresi variabel OATS (X_9) bernilai negatif, yaitu -0,060.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 8. *Hosmer and Lemeshow Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	,342	8	1,000

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow* sebesar 0,342 dan nilai Sig. atau probabilitas 1,000. Karena nilai probabilitas (Sig.), yakni 1,000 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Menilai Keseluruhan Model Fit

Tabel 9. Nilai -2 *Log likelihood* (-2 LL Awal)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	95,145	-1,280
	2	94,282	-1,501
	3	94,279	-1,516
	4	94,279	-1,516
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 94,279			
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Tabel 10. Nilai -22 Log likelihood (-2 LL Akhir)

Iteration History ^{a,b,c,d}											
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients								
			Constant	UKURAN PERUSAHAAN	REPUTASI KAP	KUALITAS AUDIT	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	SOLVABILITAS	ARUS KAS	OATS
Step 1	1	47,790	-1,689	-,002	3,858	-,493	,048	,000	,008	-,565	-,007
	2	34,274	-2,791	,007	6,107	-1,205	,119	-,001	,021	-1,406	-,017
	3	27,982	-4,769	,055	8,604	-2,101	,210	-,002	,037	-2,541	-,030
	4	24,467	-7,030	,128	11,442	-3,017	,289	-,005	,049	-3,926	-,050
	5	22,061	-6,367	,116	14,565	-3,899	,320	-,009	,055	-6,620	-,151
	6	19,566	-5,419	,087	18,606	-5,003	,405	-,014	,060	-10,085	-1,607
	7	18,448	-5,773	,079	23,485	-6,182	,546	-,018	,072	-13,802	-3,144
	8	18,188	-5,533	,055	28,084	-7,357	,641	-,022	,083	-17,078	-3,934
	9	18,162	-5,343	,043	31,013	-8,413	,670	-,024	,088	-18,253	-4,147
	10	18,159	-5,322	,042	33,087	-9,418	,672	-,024	,088	-18,346	-4,162
	11	18,157	-5,322	,041	35,088	-10,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	12	18,157	-5,322	,041	37,088	-11,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	13	18,156	-5,322	,041	39,088	-12,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	14	18,156	-5,322	,041	41,088	-13,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	15	18,156	-5,322	,041	43,088	-14,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	16	18,156	-5,322	,041	45,088	-15,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	17	18,156	-5,322	,041	47,088	-16,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	18	18,156	-5,322	,041	49,088	-17,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	19	18,156	-5,322	,041	51,088	-18,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
	20	18,156	-5,322	,041	53,088	-19,418	,672	-,024	,088	-18,347	-4,162
a. Method: Enter											
b. Constant is included in the model.											
c. Initial -2 Log Likelihood: 94,279											
d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.											

Berdasarkan tabel *Iteration History* pada *block 0* atau saat variabel independen tidak dimasukkan dalam model dengan jumlah pengamatan 100 data mendapatkan nilai -2 log likelihood sebesar 94,279. Pada tabel *Iteration History* pada *block 1* atau saat variabel independen dimasukkan ke dalam dengan jumlah pengamatan sebanyak 100 data mendapatkan nilai -2 log likelihood sebesar 18,156. Penurunan nilai *Likelihood* ini menunjukkan bahwa model regresi yang lebih bai.

Matriks Klasifikasi

Tabel 11. Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a					
	Observed		Predicted		
			OAGC		Percentage Correct
			,00	1,00	
Step 1	OAGC	,00	80	2	97,6
		1,00	4	14	77,8
	Overall Percentage				94,0
a. The cut value is ,500					

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* adalah sebesar 77,8%. Sedangkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *non going concern* adalah 97,6%.

Uji Signifikan Model Secara Parsial

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	UKURAN PERUSAHAAN	-,288	,131	4,830	1	,028	,749
	REPUTASI KAP	1,821	,901	4,086	1	,043	6,179
	KUALITAS AUDIT	-,873	,994	,772	1	,380	,418
	PROFITABILITAS	,065	,088	,551	1	,458	1,067
	LIKUIDITAS	-,010	,005	4,184	1	,041	,990
	SOLVABILITAS	,024	,020	1,366	1	,243	1,024
	ARUS KAS	-1,344	2,632	,261	1	,610	,261
	OATS	-,060	,352	,029	1	,864	,942
	Constant	6,383	3,902	2,675	1	,102	591,679
a. Variable(s) entered on step 1: UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, ARUS KAS, OATS.							

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (Sig.) dengan signifikansi (α) = 5%. Berdasarkan Tabel 12 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut :

1. Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*
Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. Ukuran Perusahaan adalah 0,028 < 0,05. Maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari ukuran perusahaan adalah -0,288.

Nilai koefisien yang bernilai negatif dapat diartikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif.

2. Pengujian Pengaruh Reputasi KAP terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. Reputasi KAP adalah $0,043 < 0,05$. Maka reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari reputasi KAP adalah 1,821. Nilai koefisien yang bernilai positif dapat diartikan reputasi KAP berpengaruh positif.

3. Pengujian Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Kualitas Audit adalah $0,380 > 0,05$. Maka kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari kualitas audit adalah -0,873. Nilai koefisien yang bernilai negatif dapat diartikan kualitas audit berpengaruh negatif.

4. Pengujian Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Profitabilitas adalah $0,458 > 0,05$. Maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari profitabilitas adalah 0,065. Nilai koefisien yang bernilai positif dapat diartikan ukuran perusahaan berpengaruh positif.

5. Pengujian Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Profitabilitas adalah $0,041 < 0,05$. Maka likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari likuiditas adalah -0,010. Nilai koefisien yang bernilai negatif dapat diartikan likuiditas berpengaruh negatif.

6. Pengujian Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Solvabilitas adalah $0,243 > 0,05$. Maka solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari solvabilitas adalah 0,024. Nilai koefisien yang bernilai positif dapat diartikan ukuran perusahaan berpengaruh positif.

7. Pengujian Pengaruh Arus Kas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Arus Kas adalah $0,610 > 0,05$. Maka arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari arus kas adalah -1,344. Nilai koefisien yang bernilai negatif dapat diartikan arus kas berpengaruh negatif.

8. Pengujian Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan nilai Sig. dari Opini Audit Tahun Sebelumnya (OATS) adalah $0,864 > 0,05$. Maka OATS tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Diketahui nilai koefisien (B) dari OATS adalah -0,060. Nilai koefisien yang bernilai negatif dapat diartikan OATS berpengaruh negatif.

Uji Simultan (Uji Omnibus)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	76,122	8	,000
	Block	76,122	8	,000
	Model 1	76,122	8	,000

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan.

Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 14. Hasil Uji *Nagelkerke R Square*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18,156 ^a	,533	,873
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.			

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai statistik *Nagelkerke R Square* 0,873 atau 87,3% yang artinya nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP, kualitas audit, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, arus kas dan opini audit tahun sebelumnya dalam mempengaruhi opini audit *going concern* sebesar 87,3%, sisanya 12,7% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,288 dengan tingkat signifikansi 0,028 lebih kecil dari 0,05.
2. Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,821 dengan tingkat signifikansi 0,043 lebih kecil dari 0,05..
3. Kualitas Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,873 dengan tingkat signifikansi 0,380 lebih besar dari 0,05.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,065 dengan tingkat signifikansi 0,458 lebih besar dari 0,05.
5. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,010 dengan tingkat signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05..
6. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,024 dengan tingkat signifikansi 0,243 lebih besar dari 0,05.
7. Arus Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,344 dengan tingkat signifikansi 0,610 lebih besar dari 0,05.
8. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,060 dengan tingkat signifikansi 0,102 lebih besar dari 0,05.
9. Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Kualitas Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

PENELITIAN LANJUTAN

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan untuk menggunakan populasi penelitian lainnya yang terdaftar di BEI. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain baik itu keuangan maupun non keuangan dan diharapkan tidak banyak menggunakan variabel *dummy* karena akan berpengaruh terhadap hasil uji.
2. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan tambahan/literatur di bidang akuntansi yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT, atas segala nikmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terkhusus juga kepada kedua orang tua saya, adik-adik-adik saya, dan teman-teman saya atas segala dukungannya selama ini. Tidak lupa juga kepada Ibu Shita Tiara, SE,AK. M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Andini, P., & Mulya, A. A. (2017). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 202-219.
- Fahmi, Irham (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Gio, P. U., & Rosmaini, E. (2015). Belajar olah data dengan piranti lunak statistik.
- Hartono, J. (2014). Teori dan analisis Investasi. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(1).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta Edisi Kedelapan
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & DARMANSYAH, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62-76.
- Mathius, T. (2016). Kualitas audit dan pengukurannya. Cetakan Kesatu. CV. Alfabeta. Bandung.
- Purwohandoko, (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103-110.
- Putra, I. W. J., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Elex Media Komputindo
- Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(3).
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat